

**INTERNALISASI NILAI-NILAI FILOSOFIS SENI REOG  
PONOROGO DI ERA MODERNISASI MELALUI KOMUNITAS KESENIAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*



Oleh:

DWI NOVITA RAMADHANTI

NIM. 2006652

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2024**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI FILOSOFIS SENI REOG PONOROGO DI  
ERA MODERNISASI MELALUI KOMUNITAS KESENIAN**

Oleh  
Dwi Novita Ramadhanti  
NIM. 2006652

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

© Dwi Novita Ramadhanti  
Universitas Pendidikan Indonesia  
2024

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya  
atau sebagian dengan dicetak ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa seizin  
peneliti

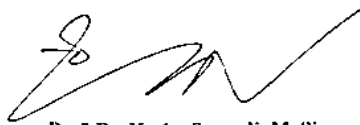
**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**  
**INTERNALISASI NILAI-NILAI FILOSOFIS SENI REOG**  
**PONOROGO DI ERA MODERNISASI MELALUI KOMUNITAS KESENIAN**

Oleh: Dwi Novita Ramadhanti

2006652

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Karim Suryadi, M. Si  
NIP. 19700814 199402 1 001

Pembimbing II,



Dr. Sri Wahyuni Tanszil, S. Pd., M. Pd.  
NIP. 19870317 201404 2 002

Mengetahui,

Ketua Departmen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Dr. Saifulloh, S. Pd., M. Si.  
NIP. 19721112 199903 1 001

## **ABSTRAK**

### **DWI NOVITA RAMADHANTI (2006652) INTERNALISASI NILAI-NILAI FILOSOFIS SENI REOG PONOROGO DI ERA MODERNISASI MELALUI KOMUNITAS KESENIAN**

Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan era modernisasi yaitu masuknya unsur-unsur modern seperti budaya luar dan berkembangnya teknologi. Budaya asing yang diperkenalkan oleh dunia luar seolah mengubah pola pikir masyarakat dari yang sebelumnya menganut unsur-unsur tradisional semakin lama berubah menjadi modern dalam sebuah budaya. Penelitian ini berfokus mencari tahu proses internalisasi nilai-nilai filosofis seni Reog Ponorogo di era modernisasi melalui komunitas kesenian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu potret seni Reog Ponorogo di era modernisasi, kemudian mengetahui proses internalisasi nilai-nilai filosofis dalam seni Reog Ponorogo di era modernisasi melalui komunitas kesenian. Selain itu, mencari tahu tantangan di era modernisasi dalam proses internalisasi nilai-nilai filosofis seni Reog Ponorogo melalui komunitas kesenian. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa dalam perkembangannya seni Reog dapat beradaptasi di era modern, sehingga membuat Reog lebih berkembang dengan memadukan teknologi modern dan unsur modern lainnya dalam menciptakan identitas budaya. Nilai-nilai filosofis yang terkandung dalam seni Reog Ponorogo ditemukan dan diterapkan melalui pembiasaan pada saat proses berkesenian yang terdapat dalam unsur-unsur seni Reog maupun pada saat interaksi antar pelaku seni. Dalam proses internalisasinya terdapat faktor yang membuat eksistensi seni Reog dapat terjaga dan berkembang dan hambatan yang muncul tidak berpengaruh besar pada kesenian Reog karena adanya pencegahan hambatan agar tidak terlalu terdampak dan masih dapat terus menarik minat masyarakat, melestarikan dan menjaga nilai-nilai seni filosofis Reog Ponorogo.

**Kata Kunci: Reog Ponorogo, Internalisasi, Nilai, Modernisasi, Filosofis, Komunitas Seni**

## **ABSTRACT**

### **DWI NOVITA RAMADHANTI (2006652) INTERNALIZATION OF THE PHILOSOPHICAL VALUES OF REOG PONOROGO ART IN THE ERA OF MODERNIZATION THROUGH THE ARTS COMMUNITY**

*This research is motivated by the problems of the modernization era, namely the entry of modern elements such as foreign culture and the development of technology. Foreign culture introduced by the outside world seems to change the mindset of society from previously adhering to traditional elements, over time changing to modern in a culture. This study focuses on finding out the process of internalizing the philosophical values of Reog Ponorogo art in the modernization era through the arts community. The purpose of this study is to find out the portrait of Reog Ponorogo art in the modernization era, then to find out the process of internalizing philosophical values in Reog Ponorogo art in the modernization era through the arts community. In addition, to find out the challenges in the modernization era in the process of internalizing the philosophical values of Reog Ponorogo art through the arts community. The method used is a qualitative descriptive method with a qualitative approach. The results of this study found that in its development, Reog art can adapt in the modern era, thus making Reog more developed by combining modern technology and other modern elements in creating a cultural identity. The philosophical values contained in the art of Reog Ponorogo are found and applied through habituation during the artistic process contained in the elements of Reog art and during interactions between artists. In the internalization process, there are factors that make the existence of Reog art can be maintained and developed and the obstacles that arise do not have a major impact on Reog art because there is prevention of obstacles so that they are not too affected and can still continue to attract public interest, preserve and maintain the philosophical artistic values of Reog Ponorogo.*

**Keywords: Reog Ponorogo, Internalization, Values, Modernization, Philosophy, Arts Community**

## DAFTAR ISI

|                                                                     |           |
|---------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>                                      | <b>iv</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                          | <b>v</b>  |
| <b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>                                      | <b>vi</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                | <b>ix</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                             | <b>xi</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                          | <b>xv</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                       | <b>1</b>  |
| <b>1.1 Latar Belakang Penelitian .....</b>                          | <b>1</b>  |
| <b>1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....</b>                          | <b>6</b>  |
| <b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>                                   | <b>6</b>  |
| <b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>                                 | <b>6</b>  |
| <b>1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....</b>                        | <b>8</b>  |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>                                  | <b>10</b> |
| <b>2.1 Konsep Nilai.....</b>                                        | <b>10</b> |
| 2.1.1 Definisi Nilai .....                                          | 10        |
| 2.1.2 Pendekatan dan Strategi Nilai .....                           | 13        |
| <b>2.2 Kajian Filosofi.....</b>                                     | <b>14</b> |
| 2.2.1 Definisi Filosofi.....                                        | 14        |
| <b>2.3 Kajian Internalisasi Nilai.....</b>                          | <b>15</b> |
| 2.3.1 Definisi Internalisasi Nilai.....                             | 15        |
| 2.3.2 Tahapan Internalisasi Nilai .....                             | 17        |
| <b>2.4 Kajian mengenai Seni .....</b>                               | <b>18</b> |
| 2.4.1 Pengertian Seni .....                                         | 18        |
| 2.4.2 Fungsi Seni dalam Masyarakat: Tradisional hingga Modern. .... | 19        |

|                                                                                            |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>2.5 Modernisasi dan Tantangannya Terhadap Kesenian Tradisional .....</b>                | <b>20</b> |
| 2.5.1 Definisi Modernisasi .....                                                           | 20        |
| 2.5.2 Seni Reog di Era Modernisasi .....                                                   | 22        |
| <b>2.6 Komunitas Kesenian sebagai Agen Pelestarian .....</b>                               | <b>22</b> |
| 2.6.1 Komunitas Kesenian.....                                                              | 22        |
| 2.6.2 Relevansi Komunitas Kesenian dengan Pelestarian Budaya.....                          | 24        |
| <b>2.7 Internalisasi Nilai dalam Reog Ponorogo: Perspektif Teori Identitas Sosial.....</b> | <b>25</b> |
| 2.7.1 Teori Identitas Sosial .....                                                         | 25        |
| 2.7.2 Relevansi Internalisasi Nilai dengan Teori Identitas Sosial .....                    | 26        |
| <b>2.8 Penelitian Terdahulu .....</b>                                                      | <b>27</b> |
| <b>2.9 Kerangka penelitian .....</b>                                                       | <b>30</b> |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                     | <b>31</b> |
| <b>3.1 Desain Penelitian .....</b>                                                         | <b>31</b> |
| 3.1.1 Pendekatan Penelitian.....                                                           | 31        |
| 3.1.2 Metode Penelitian .....                                                              | 32        |
| <b>3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian .....</b>                                          | <b>32</b> |
| 3.2.1 Partisipan Penelitian .....                                                          | 32        |
| 3.2.2 Lokasi Penelitian .....                                                              | 33        |
| <b>3.3 Instrumen Penelitian .....</b>                                                      | <b>34</b> |
| <b>3.4 Teknik Pengambilan Data.....</b>                                                    | <b>35</b> |
| 3.4.1 Observasi .....                                                                      | 35        |
| 3.4.2 Wawancara.....                                                                       | 36        |
| 3.4.3 Studi Dokumentasi .....                                                              | 38        |
| <b>3.5 Prosedur Penelitian .....</b>                                                       | <b>38</b> |
| 3.5.1 Tahap Persiapan.....                                                                 | 38        |
| 3.5.2 Tahap Pelaksanaan.....                                                               | 39        |

|                                                                                                                                                                     |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>3.6 Analisis Data .....</b>                                                                                                                                      | <b>39</b> |
| 3.6.1 Reduksi Data .....                                                                                                                                            | 40        |
| 3.6.2 Penyajian Data.....                                                                                                                                           | 41        |
| 3.6.3 Menarik Kesimpulan atau Verifikasi .....                                                                                                                      | 42        |
| <b>3.7 Isu Etik.....</b>                                                                                                                                            | <b>42</b> |
| <b>3.8 Teknik Keabsahan Data .....</b>                                                                                                                              | <b>43</b> |
| 3.8.1 Triangulasi Sumber.....                                                                                                                                       | 43        |
| 3.8.2 Triangulasi Teknik .....                                                                                                                                      | 45        |
| <b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                                                                                           | <b>47</b> |
| <b>4.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian .....</b>                                                                                                                   | <b>49</b> |
| 4.1.1 Kondisi Geografis Obyek Penelitian .....                                                                                                                      | 49        |
| 4.1.2 Sejarah Reog Ponorogo .....                                                                                                                                   | 50        |
| <b>4.2 Deskripsi Temuan Penelitian .....</b>                                                                                                                        | <b>56</b> |
| 4.2.1 Potret Seni Reog Ponorogo di Era Modernisasi .....                                                                                                            | 56        |
| 4.2.2 Proses Internalisasi Nilai-Nilai Filosofis dalam Seni Reog Ponorogo di<br>Era Modernisasi melalui Komunitas Kesenian .....                                    | 61        |
| 4.2.3 Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Proses Internalisasi Nilai-Nilai<br>Filosofis Seni Reog Ponorogo di Era Modernisasi Melalui Komunitas<br>Kesenian ..... | 68        |
| <b>4.3 Pembahasan Penelitian .....</b>                                                                                                                              | <b>71</b> |
| 4.3.1 Potret Seni Reog Ponorogo di Era Modernisasi .....                                                                                                            | 71        |
| 4.3.2 Proses Internalisasi Nilai-Nilai Filosofis dalam Seni Reog Ponorogo di<br>Era Modernisasi melalui Komunitas Kesenian .....                                    | 75        |
| 4.3.3 Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Proses Internalisasi Nilai-Nilai<br>Filosofis Seni Reog Ponorogo di Era Modernisasi Melalui Komunitas<br>Kesenian ..... | 81        |
| <b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>                                                                                                              | <b>85</b> |
| <b>5.1 Simpulan.....</b>                                                                                                                                            | <b>85</b> |

|                                 |            |
|---------------------------------|------------|
| 5.1.1 Simpulan Umum.....        | 85         |
| 5.1.2 Simpulan Khusus.....      | 85         |
| <b>5.2 Implikasi.....</b>       | <b>87</b>  |
| <b>5.3 Rekomendasi.....</b>     | <b>88</b>  |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>      | <b>91</b>  |
| <b>LAMPIRAN.....</b>            | <b>96</b>  |
| <b>RIWAYAT PENELITIAN .....</b> | <b>164</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                             |    |
|-----------------------------------------------------------------------------|----|
| 1.1 Gambar Kerangka Berpikir Penelitian.....                                | 30 |
| 1.2 Gambar Triangulasi Sumber Data.....                                     | 44 |
| 1.3 Gambar Monumen Kerajaan Bantarangin (Berdirinya Kabupaten Ponorogo).... | 52 |
| 1.4 Gambar Patung Prabu Klana Sewandana.....                                | 58 |
| 1.5 Gambar Festival Nasional Reog Ponorogo.....                             | 60 |
| 1.6 Gambar Tayangan <i>Youtube</i> Pertunjukan Reog.....                    | 61 |
| 1.7 Gambar Pertunjukan Festival Reog Nasional Ponorogo.....                 | 70 |
| 1.8 Gambar Tayangan <i>Youtube</i> Pertunjukan Reog.....                    | 71 |

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Adib. M. (2011). *Filsafat Ilmu: Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Logika Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Alwasilah. (2015). *Pokoknya Studi Kasus: Pendekatan Kualitatif (1st ed.)*. PT Kiblat Buku Utama
- Bartens, K. (1983). *Filsafat Barat Abad XX*. Jakarta: Gramedia.
- Berger, P. L. & Luckman, T. (1990). *Tafsir Sosial dan Kenyataan*. Jakarta: LP3ES.
- BPS. (2017). *Kabupaten Ponorogo Dalam Angka 2024*. Ponorogo: Badan Pusat Statistik Ponorogo Kabupaten Ponorogo.
- Cresswell, J. W. (2009). *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition (1st ed.)*. SAGE Publication. Inc
- Creswell, John W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Darajat, Z. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Doda, Z. (2005). *Lecture Notes Introduction to Sociocultural Anthropology*. Ethiopia Public Health Training Initiative.
- Hardani. Dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Isna, M. (2001). *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Jazuli, M. 2008. *Pendidikan Seni Budaya Suplemen Pembelajaran Tari*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Kustopo. (2010). *Mengenal Kesenian Nasional 5*. Semarang: Bengawan Ilmu.
- Kurnianto, R. dkk. (2019). *Modul Pembelajaran Karakter Seni Reyog Ponorogo*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press.
- Lisbijanto, H. (2013). *Reog Ponorogo*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyana, R. (2004). *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

- Muhadjir, N. (1993). *Pengukuran Kepribadian Telaah Konsep dan Teknik Penyusunan Test Psikomotor dan Skala Sikap*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Martono, M. (2014). *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Muchson, A. R. & Samsuri. (2013). *Dasar-Dasar Pendidikan Moral Basis Pengembangan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ombak.
- Meter, V., & Horn, V. (1975). *The Policy Implementation Process*. Ohio State University.
- Myers, I. B. (1962). *The Myers-Briggs Type Indicator Manual*. Princeton: NJ Educational Testing Service.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Raco, R. J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasinda.
- Soediharto. (2003). *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Shadily, H. (1984). *Ensiklopedia Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru Hoevc.
- Sugiyono. (2015). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2016). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2017). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Setiadi, E. M. & Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana.
- Suwandono. (1984). *Pembinaan dan Pengembangan Tari Tradisi, dalam Edi Sedyawati*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Scheler, M. 1994. *Ressentiment*. USA: Marquette University Press
- Wahab. & Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganaegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel, W. S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

### **Sumber Jurnal**

- Choerunisa, K. & Dahliyana, A. (2016). Internalisasi Nilai Kebudayaan Sunda Siswa dalam Program Nyunda di SMA Pasundan 1 Bandung. *Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*. *Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, VI(2).

- Faudillah, A. N. dkk. (2023). Identitas Nasional sebagai Bangsa. *Ami: Jurnal Pendidikan dan Riset*, I(1).
- Fauziyah, M. R. N. dkk. (2014). Perilaku Knowledge Sharing Multi Bahasa pada Komunitas Fakta Bahasa. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, II(2), 87-102.
- Goa, L. (2017). Perubahan Sosial dalam Kehidupan Bermasyarakat. *SAPA: Jurnal Kateketik dan Pastoral*, II (1), 53-67.
- Ginting; Debora, S. (2013). Cokong-cokong Ditinjau dari Perspektif Identitas Sosial. [Universitas Kristen Satya Wacana]. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/6830>
- Hamid, A. (2016). Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Kota Palu. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, XIV(2), 195-206.
- Hartono, S. & Sugianto, A. (2021). Menimbang Potensi Wisata Berbasis Sejarah Lokal di Kabupaten Ponorogo. *Bihari: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah*, IV(2), 125-132.
- Istati, M. & Hafidzi, A. (2020). Konseling Teman Sebaya Berbasis Islam dalam Mengurangi Kecemasan Mahasiswa menghadapi Tantangan Masyarakat Modern. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, III(1), 13-26.
- Kristanto, A. (2017). Memahami Paradigma Pendidikan Seni. *Juenal Abdiel*, I(1), 120-126.
- Karunia, H. dkk. (2021). Fenomena Penggunaan Media Sosial: Studi pada Teori Uses and Gratification. *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*, III(1).
- Maskur. (2020). Internalisasi Nilai Budaya pada Pembelajaran Santri di Pondok Pesantren Tradisional. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*.
- Mardian, S. dkk. (2024). Peran Budaya dalam Membentuk Norma dan Nilai Sosial: Sebuah Tinjauan Terhadap Hubungan Sosial dan Budaya. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, III(11).
- Pitaloka, M. (2017). Peran Komunitas Seni Rupa “Orat-oret” sebagai Wadah Ekspresi Seni Masyarakat Kota Semarang. *Imajinasi: Jurnal Seni*, XI(1).

- Pertiwi, L. P. & Indrawati, E. S. (2019). Hubungan antara Identitas Sosial dengan Perilaku Membeli Aksesori Mobil pada Komunitas Great Corolla di Magelang. *Jurnal Empati*, VIII(1), 238-246.
- Rismayanti, F. A. dkk. (2017). National Festival Reyog Ponorogo as an Effort to Preserve Reyog Arts in Ponorogo Regency 1995-2016. *Jurnal Historica*, I(2), 213-226.
- Rufaida, H. (2016). Internalisasi Nilai-Nilai Multikultural melalui Pembelajaran IPS dalam Menumbuhkan Sikap Multikultural pada Siswa. *Sosio Didaktika: Social Science Education*. IV(1), 14-24.
- Sabatari, W. (2006). Seni: Antara Bentuk dan Isi. *Imaji: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*, IV(2), 250-262.
- Sartini, N. W. (2009). Menggali Nilai Kearifan Lokal Budaya Jawa Lewat Ungkapan (Bebasan, Saloka, dan Pribahasa). *Logat: Jurnal Ilmu-Ilmu Bahasa dan Sastra*, V(1), 28-37.
- Utami, F. N. H., & Silalahi, B. Y. (2013). Hubungan antara Identitas Sosial dan Konformitas pada Anggota Komunitas Virtual Kaskus Regional Depok. *Jurnal Elektronik*.
- Utami, A. I. S. dkk. (2019). Peran Komunitas Seni dalam Mengembangkan Karya Hand Lettering Di Era Digital. *MUDRA: Jurnal Seni Budaya*, 310-318.

#### **Skripsi, Tesis, atau Disertasi**

- Amelia, N. (2013). *Pengelolaan Pembelajaran Tari Rampak Bedug di Sanggar Bale Seni Ciwasiat Pandeglang*. Sekolah Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fatimah, R. (2023). *Hakikat Keadilan Perempuan dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Lisan DR. Nur Rofiah)*. Sekolah Sarjana, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember.
- Ihghal, M. (2017). *Internalisasi Nilai-Nilai Budaya dalam Seni Mamaos Cianjuran di Tengah Era Globalisasi*. Sekolah Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Ismail, M. (2016). *Modernisasi Pola Pembelajaran di Pondok Pesantren (Studi Kasus Pesantren Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus)*. Sekolah Pascasarjana, STAIN,

Kudus.

Izzi, M. N. L. A. (2020). *Internalisasi Nilai Nilai Akhlak dalam Proses Pembinaan Seni Baca Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Tilawatil Qur'an As-Sa'idiyah Kota Mojokerto*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.

Mulkayat. (2022). *Pemaknaan terhadap Puisi-Puisi dalam Kumpulan Puisi Kolam Karya Sapriadi Djoko Damono*. (Tesis). Sekolah Sarjana, STKIP PGRI Pacitan.

### **Makalah Prosiding Konferensi atau Seminar**

Manyurang, Y. dkk. (2023). “Pengaruh Minat dan Motivasi Pemanfaatan Sastra Lawas pada Kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam Pelestarian Budaya Di Kabupaten Sumbawa”. Sumbawa: Universitas Teknologi Sumbawa.

Samsuri. (2014). “Teori-Teori Kewarganegaraan”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

### **Media Online**

Al Alawi, M. & Hartik, A. (2022, 11 April). “Asal-usul Reog Ponorogo yang Diklaim Malaysia, ada Sejak Masa Kerajaan Majapahit”. *Kompas*.

Portal Informasi Indonesia. (2017). *Suku Bangsa*. Jakarta: Portal Informasi Indonesia.

Kementrian Komunikasi dan Informatika. (2023). *Reog Ponorogo Layak jadi Warisan Budaya Tak Benda Dunia*. Jakarta: Kominfo.